

ABSTRAK

Manusia tidak dapat terlepas dari teritori. Teritori buatan manusia bervariasi ukurannya mulai dari skala global sampai ke unit terkecil, rumahnya sendiri. Rumah sebagai teritori primer dipersonalisasi, berubah-ubah sebagai konsekuensi dari dinamika kehidupan penghuninya. Dinamika kehidupan penghuni dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya penggunaan gawai. Manusia dan gawai semakin tidak bisa dipisahkan. Penggunaan gawai mempengaruhi kebiasaan dan perilaku tanpa batas ruang dan waktu. Kerikatan ini menunjukkan potensi pengaruh penggunaan gawai pada ruang domestik. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi bagaimana teritori yang terbentuk di dalam rumah tinggal akibat penggunaan gawai. Guna menelaah hal tersebut secara mendalam, peta dan tabel zona gawai berdasarkan ruang dan waktu dibuat berdasarkan wawancara mendalam terhadap penghuni dari delapan rumah studi kasus untuk kemudian dianalisis secara kualitatif. Ditemukan bahwa (i) teritori gawai terbentuk melalui proses penguasaan, penandaan secara berulang dan kontinu oleh anggota keluarga tertentu pada zona gawai yang bersangkutan (ii) karakteristik teritori gawai dapat bersifat *fixed* maupun dinamis atau *negotiable*, serta memiliki relasi dengan lokasinya pada rumah tinggal (iii) munculnya teritori gawai pada lokasi tertentu didasari oleh delapan alasan untuk pemenuhan kenyamanan (iv) jenis gawai, konten, dan *output* gawai berkaitan dengan karakteristik fisik lokasi yang dipilih (v) masuknya teritori publik ke primer dimana secara teori antara publik dan primer (privat) ditengahi oleh teritori sekunder (vi) kemunculan teritori gawai mengindikasikan perubahan esensi fungsi ruang-ruang pada hunian. Mengingat vitalnya peran rumah bagi kehidupan manusia, penelitian ini memiliki peran penting dalam membuka wawasan terhadap strategi desain rumah tinggal agar dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan responsif terhadap kebutuhan masa kini.

Kata Kunci: teritori, rumah tinggal, gawai

ABSTRACT

Humans and territory are inseparable. Man-made territory varied in size, from global scale to the smallest unit, the house itself. As a primary territory, the house is personalized, changing as a consequence of the life dynamics of its inhabitants. Many factors may influence the inhabitants' dynamics of life and behavior. One of them is mobile device. Human and mobile devices are increasingly inseparable. Mobile device affects habit and behavior anywhere anytime, even in their respective home. This relationship shows the potential influence of mobile devices used in the home. This study explores explicitly how the territories formed inside home are triggered by mobile device usage. In order to examine this matter in-depth, maps and tables of device zones based on space and time were made according to in-depth interviews with residents of the eight case studies (homes) to be analyzed qualitatively. It shows that (i) the mobile device territories are formed through a process of repeated, continuous control and marking by certain family members towards their respective mobile device zones (ii) the characteristic of mobile device territories could be "fixed" or "dynamic", "negotiable" (iii) the emergence of mobile device territories in certain locations are based on eight reasons for the fulfillment of personal convenience (iv) the type of mobile device, content, and output of the device are related to the physical characteristics of the selected location (v) the penetration of public territory into primary (private) territory, which in theory mediated by the secondary territory (vi) the mobile device territory indicates shifts in the essence of space function in home. Given the vital role of home for human life, this study holds a substantial role in expanding knowledge of house design strategy in order to improve the quality of human life and be responsive towards current needs.

Keywords: *territory, house, home, mobile device.*